

ANALISIS SWOT GUNA PENYUSUNAN RENCANA INDUK E-GOVERNMENT PADA PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN MUARA ENIM

Emel Apriandes¹, A. Yani Ranius², Firammon Syakti³,
Dosen Universitas Bina Darma^{2,3}, Mahasiswa Universitas Bina Darma²
Jalan Jenderal Ahmad Yani No.12 Palembang
Pos-el : virgo.emel@email.com¹, yani_ranius@mail.binadarma.ac.id²,
firamon@mail.binadarma.ac.id³

Abstract : *One way is through the implementation of e-government. In the implementation of e-government is the need for information technology master plan as a guide in the integration of information technology in local government, so that the implementation of e-government is expected to help improve interaction between government, community and business so as to encourage political and economic developments. Currently, the use of information technology in government has increased not only for the day-to-day operations, but has led to support for the decision-making process, even in some industrial sectors, reliance on information technology is very large as in the banking and finance sector. Based on the descriptions above, the author intends to raise these issues as research material for the thesis. The selected title is "To Formulation SWOT Analysis of E-Government Master Plan In Muara Enim Regency Government".*

Keywords : *Analysis, SWOT, E-Government*

Abstrak : *Salah satu cara yaitu melalui implementasi e-government. Dalam implementasi e-government tersebut perlu adanya rencana induk teknologi informasi sebagai pedoman dalam integrasi teknologi informasi di Pemerintah Daerah, sehingga implementasi e-government diharapkan dapat membantu meningkatkan interaksi antara pemerintah, masyarakat dan bisnis sehingga mampu mendorong perkembangan politik dan ekonomi. Saat ini, penggunaan teknologi informasi di pemerintahan semakin meningkat tidak hanya untuk proses operasional sehari-hari, tetapi sudah menuju pada dukungan bagi proses pengambilan keputusan, bahkan pada beberapa sektor industri, ketergantungan terhadap teknologi informasi sudah sangat besar seperti pada sektor perbankan dan keuangan. Berdasarkan uraian-uraian di atas maka penulis bermaksud untuk mengangkat permasalahan tersebut sebagai bahan penelitian untuk Skripsi. Adapun judul yang dipilih yaitu "Analisis SWOT Guna Penyusunan Rencana Induk E-Government Pada Pemerintahan Daerah Kabupaten Muara Enim".*

Kata Kunci : *Analisis, SWOT, E-Government*

1. PENDAHULUAN

Seiring dengan semakin cepatnya perubahan lingkungan strategis yang dinamis, kompleks, dan beraneka ragam yang mengakibatkan terjadinya kompetisi serta berakibat semakin luasnya keinginan dan kebutuhan masyarakat. Untuk memenuhi hal tersebut pemerintahan pada saat ini perlu

ditunjang dengan memanfaatkan Teknologi Informasi supaya reformasi birokrasi dalam penyelenggaraan dan pemerintahan dapat dioptimalkan dengan efektif.

Berdasarkan Instruksi Presiden No 3 tahun 2003 tentang kebijakan dan strategi nasional pengembangan *e-government* dan keputusan menteri negara komunikasi dan

informasi nomor:12/SK/MENEG/KI/2002 tanggal 1 maret 2002 tentang pembentukan satuan tugas pengembangan *e-government* di setiap lembaga pemerintah Republik Indonesia, merupakan angin segar bagi penerapan teknologi komunikasi dan informasi di bidang pemerintahan. Saat ini telah banyak instansi pemerintah pusat dan pemerintah daerah otonom yang berinisiatif mengembangkan pelayanan publik melalui jaringan komunikasi dan informasi dalam bentuk *website*. Menurut Febrian (2007:164), *e-government* adalah istilah yang digunakan berbagai kegiatan pemerintahan yang dibantu melalui media teknologi informasi dan komunikasi. *E-government* sudah digunakan oleh negara-negara berkembang untuk meningkatkan layanan terhadap warga negara dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. Untuk meningkatkan kepuasan warga negara terhadap pemerintah maka di seluruh dunia telah menggunakan elektronik *government* sebagai sarana mengevaluasi kinerja.

Kabupaten Muara Enim adalah salah satu kabupaten di provinsi Sumatera Selatan, Republik Indonesia. Ibu kota kabupaten ini terletak di Muara Enim. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 9.323,06 km² dan populasi sebanyak lebih dari 700.000 jiwa. Kecamatan yang ada di kabupaten muara enim yaitu, kecamatan abad, gelumbang, benakat, gunung megang, kelekar, lawang kidul, lembak, lubai, muara belida, muara enim,

penukal abab, panukal utara, rambang, rambang dangku, semondo darat laut, semondo darata ulu, sungai rotan, talang ubi, tanjung agung dan ujan mas.

Pemerintah Kabupaten Muara Enim menyadari pentingnya peranan informasi dengan menggunakan *electronic government* (*egov*) sebagai penerapan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik yang dalam implementasinya pemerintah kabupaten Muara Enim membangun *website* dengan alamat <http://www.muaraenimkab.go.id>. Beberapa fungsi dan manfaat dari adanya *website* atau situs resmi Pemerintah Kabupaten Muara Enim ini yaitu, memperkenalkan dan mempromosikan sumber daya alam maupun produk hasil bumi, memperlihatkan secara nyata kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh pemerintah daerah dalam melaksanakan urusan pemerintahan kepada masyarakat umum secara luas, tersedianya sarana interaksi langsung antara Pemerintah daerah dan masyarakat dan menjadi indikator dan barometer bagi pembangunan daerah kabupaten muara enim.

E-government pada *website* pemerintah kabupaten Muara Enim terdiri dari *header* yang bergambar logo kabupaten muara enim dan gedung pemerintah. Menu menu atas terdapat *link* terdapat *home*, profil terdiri dari submenu visi misi dan lambang pemerintah terdiri dari submenu dinas, pejabat eselon dan pemerintahan terkait, informasi umum RUP

APBD 2012, RUP APBD/P 2012, pengumuman lelang, dan berita lelang, webmail, kontak kami dan buku tamu, pada menu atas juga terdapat fasilitas pencarian. Menu kanan terdapat gambar wakil bupati muara enim, daftar link terkait dan polling. Menu kiri terdapat gambar bupati muara enim, jumlah pengunjung, fasilitas login dan daftar pengumuman. Menu footer terdapat pengelolah *website* yaitu Kantor Komunikasi dan Informatika.

Pada penelitian ini analisis SWOT dapat mengetahui tentang faktor eksternal di Kabupaten Muara Enim yaitu peluang adanya teknologi informasi yang berkembang pesat dengan adanya *website*. Sedangkan ancaman eksternal seperti pencurian data dan data yang rusak. Untuk kekuatan faktor eksternal seperti adanya sumber daya manusia yang memiliki kualitas yang baik dalam *updating* data pada *website* dan kelemahan faktor internal seperti kurangnya pemahaman untuk pegawai tentang pentingnya *website* untuk Kabupaten Muara Enim.

Berdasarkan visi dan misi dari kabupaten Muara Enim maka disusunlah rencana strategis (renstra) menggunakan metode analisis SWOT yang terdiri dari analisis lingkungan internal (ALI) dan analisis lingkungan eksternal (ALE) dan menghasilkan perumusan asumsi melalui pembobotan analisis lingkungan internal (ALI) dan analisis lingkungan eksternal (ALE). Analisis SWOT juga menghasilkan analisis strategik alternatif

dan pilihan (ASAP) untuk mendapatkan analisis faktor penentu keberhasilan (FPK). Dari analisis restra diatas maka dapat disusun rencana induk pengembangan (RIP) untuk tahun yang akan datang.

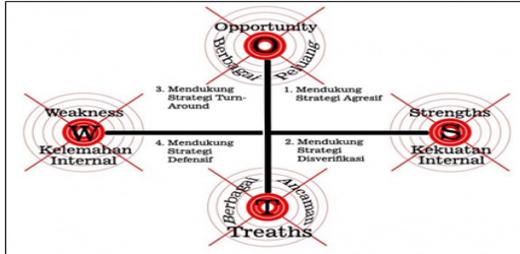
Berdasarkan uraian-uraian di atas maka penulis bermaksud untuk mengangkat permasalahan tersebut sebagai bahan penelitian untuk skripsi. Adapun judul yang dipilih yaitu **"Analisis SWOT Guna Penyusunan Rencana Induk E-Government Pada Pemerintahan Daerah Kabupaten Muara Enim"**.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Analisis SWOT

Dari Zidni Khaira (2012:2), analisis SWOT menurut Rangkuti (1997:18) "Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi Perusahaan" Analisis SWOT mempunyai peranan penting dalam kemajuan usaha yang akhir-akhir ini semakin kompetitif persaingannya dalam mencapai tujuan. arti dari SWOT adalah *Strengths*, *Weakness*, *Opportunity*, and *Threats*. Yang artinya Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman.

Berikut ilustrasi gambar analisis SWOT menurut rangkuty:



Gambar 1 Analisis SWOT

Definisi analisis SWOT menurut Tunggal (1994:74-75) adalah sebagai berikut:

1. Peluang (*Opportunities*)

Suatu peluang merupakan situasi utama yang menguntungkan dalam lingkungan perusahaan. Kecenderungan-kecenderungan utama ini adalah salah satu peluang identifikasi dari segmen pasar yang sebelumnya terlewatkan, perubahan-perubahan dalam keadaan bersaing, atau peraturan, hubungan pembeli, perubahan teknologi dan hubungan pembeli dan pemasok yang telah diperbaiki dapat menunjukkan peluang bagi perusahaan.

2. Ancaman (*Threats*)

Ancaman adalah rintangan-rintangan utama bagi posisi sekarang atau yang diinginkan dari perusahaan. Masuknya pesaing baru, pertumbuhan pasar yang lambat, daya tawar pembeli dan pemasok utama yang meningkat, perubahan teknologi, dan peraturan yang baru atau yang direvisi dapat merupakan ancaman bagi keberhasilan suatu perusahaan.

3. Kekuatan (*Strengths*)

Kekuatan adalah sumber daya, ketrampilan atau keunggulan lain yang relatif terhadap pesaing dan kebutuhan dari pasar suatu perusahaan layani atau hendak layani. Kekuatan merupakan suatu kompetensi yang berbeda (*destintive competence*) yang memberi perusahaan suatu keunggulan komparatif (*comparative advantage*) dalam pasar. Kekuatan berkaitan dengan sumber daya, keuangan, citra, kepemimpinan pasar, hubungan pembeli/pemasok, dan faktor-faktor lain.

4. Kelemahan (*weaknesses*)

Kelemahan merupakan keterbatasan/kekurangan dalam sumber daya, ketrampilan, dan kemampuan yang secara seerius menghalangi kinerja efektif suatu perusahaan.

Dari pembahasan diatas analisis SWOT merupakan instrumen yang ampuh dalam melakukan analisis strategi. Kemampuan tersebut terletak pada kemampuan para penentu strategi perusahaan untuk memaksimalkan peranan faktor kekuatan dan pemanfaatan peluang sehingga sekaligus berperan sebagai alat untuk meminimalisasi kelemahan yang terdapat dalam tubuh organisasi dan menekan dampak ancaman yang timbul dan harus dihadapi.

2.2 TIK Kabupaten Muara Enim

TIK pada Pemda Kabupaten Muara Enim mempunyai bagian pengurusan TIK.

Dimana pada TIK terdapat beberapa komputer yang terbagi menjadi dua kompetensi yaitu kompetensi teknis dan non-teknis. Kompetensi teknis adalah kemampuan dasar TIK, teknis perangkat keras, dan jaringan. Kompetensi nonteknis disini adalah kemampuan komunikasi dan hubungan interpersonal.

Pada TIK Pemda Kabupaten Muara Enim terdapat beberapa bagian yang mengelola TIK yaitu Pertama Kasi PDE yang berfungsi untuk membuat perencanaan strategis, mengelola organisasi, proses-proses yang dilakukan organisasi, mengelola aspek pendidikan, pelatihan kepada SDM yang terkait, dan mengelola keamanan. Kedua, *Application system analyst* yang berfungsi untuk mengembangkan dan mengelola perawatan aplikasi yang dilakukan oleh Sistem Analisis dan Pemrograman. Ketiga, *Application-System Analyst* yang berfungsi untuk membuat rancangan sistem berdasarkan kebutuhan pengguna. Keempat, *Application-Programmer* yang berfungsi untuk mengembangkan aplikasi komputer dan melakukan pengujian terhadap aplikasi. Kelima, koordinator data yang berfungsi untuk dokumen arsitektur data dan dokumen perencanaan strategis TIK termasuk arsitektur informasi Unit. Keenam, database administrator yang berfungsi untuk membuat rancangan basisdata dan data definition, ikut mengamankan basisdata, melakukan perawatan data, memonitor penggunaan basisdata dan statistik kinerja. Melakukan performance

tuning. Ketujuh, *network administrator* yang berfungsi untuk membuat perencanaan infrastruktur telekomunikasi, mengimplementasikan perencanaan infrastruktur telekomunikasi, melakukan perawatan terhadap infrastruktur telekomunikasi. Kedelapan *system analyst* yang berfungsi untuk mempelajari permasalahan-permasalahan dan kebutuhan-kebutuhan organisasi. Sembilan, *system programmer* yang berfungsi merawat sistem dan melakukan pengujian. Kesepuluh koordinator operation yang berfungsi untuk mengelola kegiatan operasi, mengelola SDM yang terlibat dalam operasi termasuk operator/users, librarians, dan lain-lain.

3. HASIL

3.1 SWOT TIK

Dari analisis ini maka dapat dilakukan evaluasi diri untuk berbenah diri membangun sistem e-Government yang handal dan terpadu. Selain itu, dengan analisis SWOT tersebut dapat diidentifikasi beberapa masalah utama yang perlu mendapatkan perhatian untuk dapat mencapai kondisi yang memungkinkan untuk membangun dan mengembangkan e-Government. Strategi pengembangan e-Government menurut prioritas selanjutnya dapat dibangun berdasarkan analisis SWOT yang telah disusun, disesuaikan dengan kondisi yang ada di Pemerintah Kabupaten Muara Enim. Dari analisis SWOT TIK yang di analisis yaitu

analisis lingkungan stratejik dan analisis lingkungan internal.

3.1.1 Analisis Lingkungan Stratejik

Analisis lingkungan Stratejik yang dilakukan melalui analisis lingkungan internal (ALI) dan analisis lingkungan eksternal (ALE).

3.1.2 Analisis Lingkungan Internal (ALI)

Analisis lingkungan internal dilakukan melalui pencermatan lingkungan internal organisasi yang menghasilkan :

1. Kekuatan (*Strength*)
 - a. Adanya PERDA No. 15 Tahun 2008 tentang pembentukan dan tata kerja inspektorat, satuan polisi pamong praja dan lembaga teknis daerah Kabupaten Muara Enim.
 - b. Adanya program kerja yang jelas
 - c. Adanya alokasi anggaran yang memadai
 - d. Adanya kewenangan dan mengkoordinasikan tugas bidang TIK.
 - e. Telah ditandatangani MOU dengan pihak investor
2. Kelemahan (*Weakness*)
 - a. Kurangnya kualitas dan kompetensi SDM bidang TIK.
 - b. Kerjasama pegawai masih kurang
 - c. Belum adanya prosedur standar pelayanan operasional yang jelas
 - d. Terbatasnya sasaran dan prasarana

3.1.3 Analisis Lingkungan Eksternal (ALE)

Analisis lingkungan eksternal dilakukan melalui pencermatan lingkungan eksternal organisasi yang menghasilkan :

1. Peluang (*Opportunities*)

- a. Kondisi keamanan daerah yang kondusif
- b. Tingginya animo masyarakat akan kebutuhan informasi
- c. Tersedianya dana investasi bidang teknologi informasi
- d. Pesatnya pertumbuhan pembangunan multi media.
- e. Terbutnya kesempatan mengikuti diklat bagi pegawai.

2. Tantangan (*Threats*)
 - a. Tingginya daya saing dalam menghadapi pasar bebas
 - b. Luasnya jangkuan wilayah
 - c. Lemahnya koordinasi lintas sector / wilayah

Tabel 3.1 Analisis SWOT untuk ASAP (Analisis Strtejik Alternatif dan Pilihan

Internal	Kekuatan (<i>strength</i>) 1. Perda No. 15 Tahun 2008 2. Program kerja yang jelas 3. Aloksi anggran memadai 4. Adanya kewenangan 5. Telah ditandatangani MoU	Kelemahan (<i>Weakness</i>) 1. Kurangnya kualitas dan kompetensi pegawai masih kurang 3. Belum adanya prosedur standar Pelayanan operasional yang jelas 4. Terbatasny a sarana dan prasarana 5. Lemahnya system keamanan data
Eksternal		
Peluang <i>Opportunities</i>	SO 1. Dayaguna	WO 1. Atasi

<ol style="list-style-type: none"> 1. Kondisi keamanan daerah yang kondusif 2. Tingginya animo masyarakat akan kebutuhan informasi 3. Tersedianya dana investasi 4. Pesatnya pertumbuhan pembangunan multimedia 5. Terbukanya kesempatan mengikuti diklat bagi pegawai 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Allokasi anggaran yang ada untuk memenuhi anomo masyarakat akan kebutuhan TIK. 2. Manfaat Kewenangan yang ada untuk mengawasi pesatnya pertumbuhan pembangunan multimedia 	<p>keterbatasan sarana dan prasarana dengan memanfaatkan tersedianya dana investasi bidang teknologi informasi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Tingkatkan kompetensi SDM pegawai dengan memanfaatkan terbukanya kesempatan mengikuti diklat pegawai.
<p>Tantangan (Threats)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tingginya daya saing dalam menghadapi pasar bebas 2. Luasnya jangkauan wilayah 3. Lemahnya koordinasi lintas sektoral/wilayah 4. Peraturan yang berubah-ubah 5. Adanya ancaman serangan hacker dan virus pada jaringan komputer. 	<p>ST</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Realisasikan nota kerjasama (MoU) dengan pihak mengatasi luasnya jangkauan wilayah 2. Manfaatkan program kerja yang jelas untuk meningkatkan koordinasi lintas sektoral/wilayah 	<p>WT</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terbitkan prosedur standar pelayanan operasional yang jelas untuk mengatasi peraturan yang berubah-ubah 2. Tingkatkan sistem keamanan data untuk mencegah adanya ancaman serangan hacker dan virus komputer.

Dari asumsi dan informasi lain yang telah dikembangkan sebelumnya dilakukan analisis strategik dan pilihan (ASAP) melalui SWOT, sehingga diperoleh strategi alternatif sebagai berikut :

1. Strategi SO :
 - a. Dayagunakan alokasi anggaran yang ada untuk memenuhi anomo masyarakat akan kebutuhan TIK.
 - b. Manfaat Kewenangan yang ada untuk mengawasi pesatnya pertumbuhan pembangunan multimedia
2. Strategi WO :
 - a. Atasi keterbatasan sarana dan prasarana dengan memanfaatkan tersedianya dana investasi bidang teknologi informasi.
 - b. Tingkatkan kompetensi SDM pegawai dengan memanfaatkan terbukanya kesempatan mengikuti diklat pegawai.
3. Strategi ST :
 - a. Realisasikan nota kerjasama (MoU) dengan pihak mengatasi luasnya jangkauan wilayah
 - b. Manfaatkan program kerja yang jelas untuk meningkatkan koordinasi lintas sektoral/ wilayah.
4. Strategi WT :
 - a. Terbitkan prosedur standar pelayanan operasional yang jelas untuk mengatasi peraturan yang berubah-ubah

- b. Tingkatkan sistem keamanan data untuk mencegah adanya ancaman serangan *hacker* dan virus komputer.

Tabel 3.3 Analisis Faktor Penentu Keberhasilan

Strategi	Keterkaitan Dengan									F P K	
	V i s i	Misi					Nilai				
		1	2	3	4	5	1	2	3		
Strategi SO : 1. Daya gunakan alokasi anggaran yang ada untuk memenuhi anomo masyarakat akan kebutuhan TIK. 2. Manfaat Kewenangan yang ada untuk mengawasi pesatnya pertumbuhan pembangunan multimedia	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4
Strategi WO: 1. Atasi keterbatasan sarana dan prasarana dengan memanfaatkan tersedianya dana invenstasi bidang teknologi informasi. 2. Tingkatkan kompetensi SDM pegawai dengan memanfaatkan terbukanya	4	3	3	4	3	2	3	3	4	2	9

kesempatan mengikuti diklat pegawai.											
Strategi ST : 1. Realisasikan nota kerjasama (MoU) dengan pihak mengatasi luasnya jangkauan wilayah 2. Manfaatkan program kerja yang jelas untuk meningkatkan koordinasi lintas sektoral/ wilayah	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3
Strategi WT: 1. Terbitkan prosedur standar pelayanan operasional yang jelas untuk mengatasi peraturan yang berubah-ubah 2. Tingkatkan sistem keamanan data untuk mencegah adanya ancaman serangan <i>hacker</i> dan virus komputer.	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3

Keterangan : Nilai 1- 4 sesuai dengan tingkat keterkaitan paling lemah sampai paling kuat.

3.2 Rencana Induk Pengembangan (RIP)

Penyelenggaraan pemerintahan dalam rangka pelayanan publik memerlukan *Good Governance*. Implementasi *Good Governance* akan menjamin transparansi, efisiensi, dan efektivitas penyelenggaraan pemerintahan. Pada sisi lain, penggunaan TIK oleh institusi Pemerintahan Daerah Muara Enim sudah dilakukan sejak beberapa dekade lalu, dengan intensitas yang semakin meningkat. Untuk memastikan penggunaan TIK tersebut benar-benar mendukung tujuan penyelenggaraan pemerintahan, maka dibutuhkan adanya perencanaan yang terarah dan berkesinambungan. Penyusunan *Master Plan ICT* Muara Enim merupakan sebuah langkah awal dalam mewujudkan masyarakat Kabupaten Muara Enim yang sehat, Mandiri, Agamis dan Sejahtera.

Dokumen *Master Plan ICT* yang disiapkan perlu mengacu pada visi, misi Kabupaten Muara Enim. Dan tentunya selaras dan terpadu dengan kebijakan umum Pemerintah Muara Enim yang telah ditetapkan dalam dokumen RJPMD. Dengan dokumen ini diharapkan bisa dijadikan sebagai panduan dalam penyelenggaraan TIK dan untuk mengoptimalkan ketercapaian value dari penyelenggaraan TIK di lingkungan Pemerintah Daerah Muara Enim.

Agar pengembangan/ implementasi teknologi informasi Kabupaten Muara Enim dapat mendukung percepatan pembangunan maka dibutuhkan rencana strategis *e-*

Government sebagai payung dalam merumuskan program-program dan kegiatan pembangunan teknologi informasi. Berikut ini adalah strategi *e-Government* yang diusulkan:

- 1) Pengembangan sistem pengelolaan dokumen berbasis elektronik yang mengarah pada paperless dalam mendukung pengelolaan pemerintahan daerah yang efektif dan efisien.
- 2) Pengembangan sistem informasi dalam mendukung pengelolaan sistem dan manajemen kerja lembaga pemerintahan daerah yang kaya fungsi dan minim struktur.
- 3) Pengembangan layanan sistem informasi potensi pendapatan dan pengelolaan biaya berbasis TIK yang terintegrasi antar SKPD, tercatat, akurat, transparan dan akuntabel.
- 4) Pengembangan sistem manajemen layanan pemerintahan berbasis elektronik terhadap penduduk dan pebisnis yang terintegratif secara efektif, efisien, dan transparan' sehingga terwujud tatanan masyarakat madani.
- 5) Pengembangan layanan sistem komunikasi berbasis elektronik yang dapat meningkatkan akses dan partisipasi publik yang mudah dan murah dalam menyalurkan aspirasi mengenai kebutuhan dan keinginan masyarakat dan memberikan umpan-balik terhadap kualitas kinerja pemerintahan.

- 6) Pengembangan layanan sistem manajemen berbasis elektronik yang digunakan oleh setiap satuan perangkat daerah sesuai dengan tupoksi terkait. Layanan sistem manajemen tersebut terintegrasi dan mendukung interoperabilitas antar sistem yang dimiliki masing-masing satuan kerja terkait

3.2.1 Kondisi Ideal Yang Ingin Dicapai

Kondisi ideal yang ingin dicapai pada saat e-Government telah diterapkan secara utuh dan menyeluruh dalam mendukung penyelenggaraan pemerintahan Muara Enim digambarkan sebagai berikut:

- 1) Pemerintah Daerah Muara Enim memiliki portal situs web daerah yang didukung oleh ketersediaan pusat data sehingga dapat melayani kebutuhan informasi dan komunikasi baik yang bersifat G2C, G2B, G2G, dan G2E yang terintegrasi.
- 2) Seluruh SKPD telah menerapkan sistem manajemen koordinasi dan pengelolaan dokumen secara elektronik di lingkungan kerjanya.
- 3) Seluruh SKPD memiliki jaringan lokal di lingkungan kerjanya dan terhubung dalam satu jaringan kerja pemerintah daerah serta memiliki akses internet,
- 4) Seluruh SKPD telah menggunakan aplikasi sistem berbasis web yang terintegrasi dalam menunjang fungsi layanan pemerintahan dan pengelolaan informasi sesuai dengan standar acuan kerangka fungsional

sistem pemerintahan daerah dan tupoksi masing-masing SKPD

- 5) Seluruh SDM aparatur telah menerapkan pola dan budaya kerja yang mengutamakan kepuasan stakeholder, dan benar-benar memberdayakan perangkat TIK secara optimal
- 6) Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui penerapan sistem manajemen berbasis TIK yang lebih efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.
- 7) Pemanfaatan PAD dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan sehingga mendorong terwujudnya masyarakat Madani.
- 8) Masyarakat dapat merasakan pelayanan publik yang lebih baik, lebih cepat, lebih mudah, dan lebih transparan dengan salah satu parameter keberhasilannya ditinjau dari pengukuran tingkat kepuasan publik yang terus membaik,

Berkembangnya komunitas informasi masyarakat yang berasal dari berbagai kalangan (dunia usaha, akademisi, praktisi, dan lain-lain) dan menjadi mitra pemerintah dalam meningkatkan kemampuan masyarakat di bidang TIK sehingga mendorong terciptanya nilai tambah ekonomi bagi masyarakat.

3.3 Renstra TIK

3.3.1 Tujuan dan Sasaran Renstra TIK

Tujuan penyusunan Rencana Strategi TIK ini adalah untuk merumuskan rencana pentahapan pengembangan TIK Kabupaten Muara Enim tahun 2013 – 2017. Sedangkan sasaran yang ingin dicapai dalam penyusunan Rencana Strategi TIK adalah:

1. Ketersediaan gambaran strategi pengembangan TIK Kabupaten Muara Enim.
2. Ketersediaan gambaran prioritas pengembangan TIK Kabupaten Muara Enim.
3. Ketersediaan gambaran mengenai tahapan pengembangan TIK Kabupaten Muara Enim.

3.3.2 Analisis Kesenjangan

Hal yang perlu dilakukan pertama kali dalam merencanakan strategi TIK adalah dengan melakukan analisa kesenjangan sehingga strategi TIK bisa berjalan dengan baik dan memberikan manfaat yang seluas-luasnya terhadap Pemerintah Daerah maupun masyarakat Kabupaten Muara Enim.

Berdasarkan hasil dari analisa terhadap kondisi yang ada saat ini maka ada beberapa kesenjangan dan solusi yang kami usulkan seperti ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

1. Organisasi dan Tata Kelola TIK	
Kesenjangan	Solusi Yang Diusulkan
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pada tingkat strategis belum ada Tim Pengarah 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membentuk Tim Pengarah TIK Pemerintah guna

<p>yang merencanakan, menetapkan dan mengendalikan kebijakan pengembangan sistem informasi;</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengendalian pelaksanaan kebijakan pengembangan sistem informasi tidak ada, hal ini merupakan konsekuensi logis ketiadaan Tim Pengarah pada tingkat strategis; ▪ Belum terdapat perencanaan dan pelaksanaan pengendalian risiko sistem informasi secara sistematis; ▪ Pengembangan sistem informasi dilakukan secara terpisah dan kurang terkoordinasi oleh masing-masing SKPD; ▪ Operasional kegiatan SI, pengendalian keamanan, dan pengelolaan risiko dilaksanakan secara terpisah oleh masing-masing SKPD; 	<p>mengoordinasikan pengembangan dan penerapan TIK.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Merumuskan dan menata organisasi pengelolaan TIK secara menyeluruh dan terpadu (IT Governance) sehingga bisa memberi daya dorong yang kuat dan berdaya guna; ▪ Merumuskan penataan dan perencanaan tata kelola sistem informasi (IT Governance) secara bertahap, terarah, dan terukur; ▪ Melakukan perencanaan untuk mengadopsi dan mengadaptasi berbagai kebijakan, standar, dan prosedur yang menjadi best practices industri teknologi informasi. ▪ Meningkatkan fungsi Kantor Komunikasi & Informasi sebagai pengelola semua sistem dan aplikasi yang ada di Pemerintah Daerah Muara Enim.
---	---

2. Sumber Daya Manusia	
Kesenjangan	Solusi Yang Diusulkan
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jumlah sumber daya manusia TI 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Analisis secara

<p>yang ada saat ini masih kurang;</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Ketersediaan sumber daya manusia TI yang belum mampu memenuhi seluruh aspek penerapan sistem informasi; ▪ Kesulitan yang sering timbul akibat dinamika organisasi (mis. mutasi, promosi ke bidang lain, dsb.) pada sumber daya manusia TI, sementara tenaga pengganti belum tersedia; 	<p>menyeluruh kebutuhan sumber daya manusia TIK baik dari sisi kualitas maupun kuantitas, mengingat semakin pentingnya penyelenggaraan layanan TI di lingkungan Pemerintah;</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyusun perencanaan pengembangan kompetensi sumber daya manusia TIK sesuai dengan kebutuhan saat ini dan masa depan; ▪ Menyiapkan jenjang karir dan insentif sumber daya manusia TIK; ▪ Memperbaiki pola kaderisasi melalui perencanaan pelatihan yang lebih terarah dan terukur. ▪ Memperbaiki jenjang karir dan insentif sumber daya manusia TIK. ▪ Menambah Sumber Daya Manusia yang memiliki kompetensi dalam bidang Teknologi Informasi.
---	--

3. Pengembangan Sistem Informasi	
Kesenjangan	Solusi Yang Diusulkan

<ul style="list-style-type: none"> ▪ Belum tersedia perencanaan sistem informasi yang <i>up-to-date</i> pada tingkat strategis, yang melingkupi seluruh lingkungan Pemerintah Muara Enim. ▪ Belum tersedia arsitektur rinci yang mendefinisikan kebutuhan dan interaksi antar sistem aplikasi. ▪ Belum tersedia panduan dan/atau rujukan bagi masing-masing SKPD dalam pengembangan sistem informasi. ▪ Belum tersedia kebijakan, standar, dan prosedur pada pengembangan sistem informasi misalnya terkait dengan manajemen proyek/kegiatan, penjaminan kualitas, manajemen konfigurasi, manajemen perubahan, dan sebagainya. ▪ Belum tersedia kerangka koordinasi pengembangan sistem informasi yang dapat dipergunakan sebagai landasan pelaksanaan koordinasi pengembangan sistem informasi Pemerintah Daerah Muara Enim. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyusun dan menetapkan perencanaan sistem informasi pada tingkat strategis, serta merencanakan pelaksanaannya antara lain sosialisasi, perumusan langkah taktis dan teknisnya, pengendalian, dan perbaikan perencanaan secara berkelanjutan. ▪ Menyusun dan menetapkan kebijakan, standar, dan prosedur pengembangan sistem informasi.
--	--

4. Pengembangan Infrastruktur	
Kesenjangan	Solusi Yang Diusulkan
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jaringan lokal antar SKPD tidak semuanya berfungsi dengan baik karena pemeliharaan dan pemanfaatannya belum optimal; ▪ Belum terdapat kebijakan yang secara formal mengatur pengelolaan infrastruktur jaringan serta kebijakan dan standar yang mengatur pengelolaan tingkat ketersediaan layanan (Service Level Management) pada penyelenggaraan infrastruktur jaringan; ▪ Belum terdapat dokumentasi perencanaan pengembangan infrastruktur jaringan yang disepakati dan tersosialisasi dengan baik; ▪ Belum terdapat data center sebagai pusat sumber daya data dan informasi. ▪ Koneksi sering bermasalah, misalnya ketika ada satu titik yang terputus maka ada beberapa jaringan lainnya yang juga terputus. ▪ Bandwith cukup besar tetapi akses sering lambat. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyusun rencana pengembangan infrastruktur jaringan secara terpadu, dengan mempertimbangan perkembangan teknologi dan berbagai fitur yang mungkin dapat dimanfaatkan secara optimal dalam meningkatkan kinerja dan efisiensi penyelenggaraan infrastruktur jaringan; ▪ Menyusun dan menetapkan kebijakan pengelolaan infrastruktur jaringan pada berbagai aspek terkait; ▪ Meningkatkan kinerja dan aspek keamanan infrastruktur jaringan, antara lain dengan mengembangkan NOC (<i>Network Operation Center</i>) terpadu dan fasilitas Helpdesk; ▪ Membangun data center sebagai pusat sumber daya data dan informasi

	<p>terpadu.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Topology jaringan disesuaikan sehingga memakai Konsep Arsitektur jaringan Hierarchical Internetworking Model. ▪ Diperlukan adanya pengelolaan bandwith (Bandwith Management)
--	---

4. SIMPULAN

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilaksanakan dan sudah diuraikan dalam analisis SWOT guna penyusunan rencana induk *e-government* pada Pemerintahan Daerah Kabupaten Muara Enim di Kantor Komunikasi dan Informatika sebagai berikut :

1. Penelitian ini menghasilkan analisis penyusunan rencana induk *e-government* pada Pemerintahan Daerah Kabupaten Muara Enim di Kantor Komunikasi dan Informatika.
2. Rencana induk *e-government* pada Kantor Komunikasi dan Informatika menggunakan metode analisis SWOT.
3. Membantu pihak pegawai dalam menyusun rencana strategi (RENSTRA) dan rencana induk pengembangan (RIP) untuk *website e-government*..

DAFTAR RUJUKAN

- Agung, Gregorius. (2003). *Belajar Sendiri Membuat Web Portal Instan dengan ASP Noke, Elex Media Komputindo*. Jakarta.
- Habibullah, (2010). Kajian Pemanfaatan dan Pengembangan *E-Government*.
- Jogiyanto, (2005). *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, Andi, Yogyakarta.
- Juardi, tahun (2010). *Penerapan Analisis SWOT Guna Penyusunan Rencana Induk E-Government Kabupaten Kaur*.
- Kominfo*, (2003), Inpres No 3 tahun 2003 tentang pedoman penerapan *e-government*, Kementerian Komunikasi dan Informasi, Muara Enim.
- Pardosi, Mico, (2002). *Merancang Website dengan Microsoft FrontPage XP, CV Dua Selaras*, Surabaya.
- Sutabri, (2004). *Analisa Sistem Informasi*, Andi, Yogyakarta.
- Zidni, (2010). Pengembangan Website BKD Karanganyar untuk Meningkatkan Kualitas Penyediaan Informasi Kepegawaian”. *Sekolah Tinggi Multi Media “MMTC” Yogyakarta 2011*.